ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PERBATASAN

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LIBU LEFENDI
NIM. B1013201034

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	LIBU LEFENDI
NIM	:	B1013201034
Jurusan	:	IESP
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Analisis pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Perbatasan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,15 Oktober 2024



LIBU LEFENDI i
NIM. B1013201034

PENANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	LIBU LEFENDI
NIM	:	B1013201034
Jurusan	:	IESP
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Perbatasan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Oktober 2024



LIBU LEFENDI
NIM. B1013201034

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Perbatasan

Penanggung Jawab Yuridis

LIBU LEFENDI
B10132011034

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 11 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Muz'an Sulaiman, SE, MM NIP. 196108241987031003	6/01/2025	
2	Penguji I	Dr. Windhu Putra, S.E., M. Si NIP. 196404281989031004	7/01/2025	
3	Penguji II	Metasari Kartika, SE, ME NIP. 198409152014042001	27/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, SE, M. Sc
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti hanturkan Kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Perbatasan".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan. ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto SE, M.Sc. selaku Ketua Koordinator program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. Windhu Putra, S. E., M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu MetaSari Kartika, SE, ME selaku dosen penguji kedua yang telah banyak. memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses admnistrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Yosef dan Ibu Katerina yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Terima kasih untuk semuanya, cinta dan pelukan untuk Bapak dan Ibu. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu.
10. Saudara tercinta, terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dengan tingkah dan leluconnya.

11. Sahabat Terima kasih atas segala bantuan, motivasi serta selalu siap menjadi ruang untuk mendengarkan penulis berkeluh kesah juga mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan. Terima kasih juga untuk teman seperjuangan se-Dosen Pembimbing, yang tidak pernah menyerah bersama-sama berjuang dari awal hingga akhir.
12. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) terima kasih atas pengalaman yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi wadah penulis untuk belajar hal-hal baru dan mengenal lebih banyak pengalaman serta cerita seru.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan. Terkhusus teman-teman kelas B. terima kasih atas bantuannya dari masa mahasiswa baru hingga sekarang.

14. Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
15. Terakhir terima kasih kepada diriku sendiri sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 15 Oktober 2024



LIBU LEFENDI
NIM. B1013201034

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PERBATASAN

Oleh: LIBU LEFENDI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengelolaan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah perbatasan Kalimantan Barat. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan hasil analisis regresi menggunakan model Fixed Effect menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, berkontribusi langsung pada peningkatan PDRB, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam ketahanan pangan dan pengembangan industri pendukung. Di sisi lain, PDRB sektor industri pengelolaan menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi terhadap nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya kedua sektor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan investasi, pengembangan program pelatihan, dukungan untuk industri pengolahan, dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Dengan perhatian yang lebih besar terhadap sektor pertanian dan industri pengelolaan, diharapkan dapat tercapai pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Sektor Pertanian, Industri Pengolahn, Pertumbuhan Ekonomi.

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PERBATASAN

Oleh: LIBU LEFENDI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan, pendapatan per kapita, dan kehidupan yang layak. Setiap daerah memiliki potensi unik, terutama di sektor pertanian, yang menjadi dasar perekonomian. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan menggunakan harga konstan untuk menilai pertumbuhan riil (Kurniawati, Pudjiharjo, and sakti 2018)

Pembangunan berdasarkan otonomi daerah bertujuan mengurangi ketimpangan, menciptakan lapangan kerja, serta menjaga sumber daya alam. Pertumbuhan ekonomi dianggap penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan menyiapkan perekonomian menuju tahap berikutnya. Indonesia masih memiliki perekonomian dualistik, dengan sektor modern dan tradisional berjalan berdampingan. Pertanian berperan penting dalam menyediakan pangan, mengurangi kemiskinan, dan menjaga lingkungan (Ahmad Shodiqin 2018)

2. Permasalahan

Sektor Pertanian dan sektor Industri Pengolahan adalah bagian dari faktor pendukung pembangunan ekonomi di Kabupaten perbatasan Provinsi Kalimantan Barat. Peran Pemerintah sangat di perlukan untuk meningkatkan sektor pertanian dan industri pengolahan agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian di kabupaten perbatasan Provinsi Kalimantan Barat memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, akan tetapi Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari laju pertumbuhannya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dikarenakan Sumber daya Manusia yang ada masih rendah, kurangnya pengetahuan. masyarakat dalam mengolah lahan usaha pertaniannya, masih banyak masyarakat yang menggunakan cara manual dalam mengolah lahan pertaniannya, dan dilihat dari sisi perubahan produksi pertanian disebabkan oleh perubahan iklim atau keadaan cuaca yang tidak menentu Produksi pertanian masyarakat belum mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat, mengingat pentingnya peran sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam perekonomian daerah tersebut.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten perbatasan Provinsi Kalimantan Barat
2. Untuk menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten perbatasan Provinsi Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi pelaksanaan penelitian ini di Kabupaten perbatasan, Provinsi Kalimantan Barat dengan data yang digunakan berupa sektor pertanian, sektor industry pengolahan dan pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui Badan Pusat statistik Kabupaten maupun Provinsi Kalimantan Barat. Dalam melakukan penelitian menggunakan data time series yang dihitung berdasarkan 14 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analisis berupa regresi data panel dan linier berganda melalui pengolahan data pada aplikasi Eviews 12. Uji data ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik sektor pertanian maupun sektor industri pengelolaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara. Sektor pertanian, sebagai penyumbang utama PDRB, tidak hanya berkontribusi langsung pada peningkatan PDRB, tetapi juga menciptakan lapangan kerja. meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong perkembangan industri pendukung. Pertumbuhan sektor ini berperan penting dalam ketahanan pangan, mengurangi ketergantungan pada impor, dan meningkatkan stabilitas harga. Selain itu, sektor pertanian berfungsi sebagai jembatan dalam transisi menuju industrialisasi, di mana surplus dari pertanian dapat mendanai pertumbuhan sektor industri.

6. Kesimpulan dan Saran

Temuan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian dan industri pengelolaan memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian, selain sebagai kontributor utama PDRB, juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung ketahanan pangan, serta mengurangi ketergantungan impor. Pertanian juga membantu transisi ke industrialisasi dengan mendanai sektor industri. Sektor industri pengelolaan meningkatkan nilai tambah produksi, lapangan kerja, inovasi, dan kapasitas ekspor. Dukungan kebijakan untuk kedua sektor ini penting untuk mencapai pertumbuhan

ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta menciptakan ekonomi yang lebih seimbang.

Rekomendasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pertanian dan industri pengelolaan mencakup beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan investasi di sektor pertanian, termasuk infrastruktur, teknologi, dan pelatihan petani untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, memperkuat program pelatihan guna menciptakan tenaga kerja yang terampil. Dukungan pada industri pengelolaan, seperti insentif untuk investasi teknologi, juga penting untuk meningkatkan daya saing. Penguatan rantai pasok antara sektor pertanian dan industri diperlukan untuk efisiensi. Kebijakan ekonomi harus mendukung pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan, serta kolaborasi antara sektor publik dan swasta penting untuk sinergi yang lebih baik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PENANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
1 PENDAHULUAN 1
2 KAJIAN LITERATUR 4
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi 4
2.1.1 Teori Rostow 5
2.1.2 Faktor-Faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi 5
2.1.3 Sektor Pertanian 5
2.1.4 Sektor Industri Pengolahan 6
2.2 Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian 6
2.2.1 Hubungan Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi 6
2.2.2 Hubungan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi . 7
2.3 Kajian Empiris 7
2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
3 METODE PENELITIAN 10
4 HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1 Hasil Penelitian 12
4.1.1 Statistik Deskriptif 12
4.1.2 Pemilihan Model Terbaik 12
4.1.3 Uji Hipotesis 13
4.2 Pembahasan 16
4.2.1 Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi 16
4.2.2 Pengaruh Sektor Industri Pengelolaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 18
5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI 19
5.1 Simpulan 19
5.2 Rekomendasi 19
DAFTAR RUJUKAN 20
LAMPIRAN 22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%), 2016-2022 3
Tabel 2 Menampilkan Sektor Pertanian Di Lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Hingga 2022 (Dalam Juta Rupiah) 3
Tabel 3 Menampilkan Sektor Industri Pengolahan Di Lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Hingga 2022 (Dalam Juta) 3
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel 11
Tabel 5 Statistik Deskriptif.....12
Tabel 6 Output Uji Chow 12
Tabel 7 Output Uji Hausman.....13
Tabel 8 Output Uji t 14
Tabel 9 Uji Heterokedastisitas..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....10
Gambar 2 Normalitas..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PERBATASAN

[1]LIBU LEFENDI
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study analyzes the impact of the agricultural sector and the processing industry on economic growth in the border region of West Kalimantan. Data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS), and regression analysis using the Fixed Effect model shows that the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural sector has a significant effect on economic growth, creates jobs, and increases community income, while also playing a role in food security and the development of supporting industries. The processing industry sector also shows a significant impact with contributions to value added, job creation, and technological innovation. This research emphasizes the importance of both sectors for inclusive and sustainable economic growth, with recommendations for increased investment, the development of training programs, support for the processing industry, and collaboration between the public and private sectors. Greater attention to these two sectors is expected to achieve balanced economic growth and improve community welfare.

***Keywords** : Agricultural Sector, Processing Industry, Economic Growth.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengelolaan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah perbatasan Kalimantan Barat. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan hasil analisis regresi menggunakan model Fixed Effect menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, berkontribusi langsung pada peningkatan PDRB, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam ketahanan pangan dan pengembangan industri pendukung. Di sisi lain, PDRB sektor industri pengelolaan menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi terhadap nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya kedua sektor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan investasi, pengembangan program pelatihan, dukungan untuk industri pengolahan, dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Dengan perhatian yang lebih besar terhadap sektor pertanian dan industri pengelolaan, diharapkan dapat tercapai pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci : *Sektor Pertanian, Industri Pengolahn, Pertumbuhan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menaikkan pendapatan per kapita, dan menyediakan kehidupan yang layak. Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda dalam menghasilkan komoditas pertanian yang dapat menjadi dasar bagi perekonomian wilayahnya (Khairad et al., 2020) dalam tulisan (Kurniawati

[1] b1013201034@student.untan.ac.id

et al., 2018). Pembangunan ekonomi daerah dianggap baik jika pertumbuhan ekonominya meningkat setiap tahun. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi pertumbuhan ekonomi di suatu periode tertentu. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di daerah tersebut, atau total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi di daerah tersebut. Untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, digunakan PDRB atas harga konstan. PDRB harga konstan berguna untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun, tanpa dipengaruhi oleh faktor perubahan harga.

Pembangunan dilakukan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengelolaan sumber daya nasional, yang memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja suatu daerah. Setiap daerah memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memenuhi kepentingan masyarakat dengan berlandaskan pada prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas kepada masyarakat. Pembangunan dilaksanakan secara efisien dan efektif melalui perencanaan, koordinasi, dan integrasi antar sektor yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah. Secara umum, tujuan pembangunan dalam kebijakan daerah adalah untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah, mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga sumber daya alam agar tetap bermanfaat dan mencapai kemandirian daerah (Shodiqin, 2019).

Penggolongan macam-macam barang perlu dilakukan dengan teliti, misalnya membedakan bahan mentah, barang setengah matang dan barang jadi. Firmansyah et al. (2021) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan GDP/GNP tanpa memperhatikan apakah peningkatan tersebut lebih tinggi atau lebih rendah dari laju pertumbuhan penduduk atau apakah ada perubahan dalam struktur ekonomi. Salah satu isu yang masih sangat diperdebatkan di Indonesia adalah apakah pertumbuhan ekonomi atau pemerataan yang lebih utama, meskipun begitu pertumbuhan ekonomi tetap sangat penting dan di perlukan karena, tanpa pertumbuhan ekonomi tidak mungkin ada peningkatan kesejahteraan, lapangan kerja, produktivitas desain distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk menyiapkan perekonomian menuju tahap kemajuan berikutnya. Fakta menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia masih memiliki karakteristik dari perekonomian yang bersifat dualistis seperti yang dijelaskan dalam tesis. Boeke mengatakan perekonomian Indonesia terbagi menjadi dua bagian: sektor modern, yang memiliki banyak modal dan mencakup pertambangan, perkebunan, perikanan, dan industri besar, dan sektor tradisional, yang memiliki banyak modal dan mencakup pertanian, tradisional, perdagangan kecil, dan kerajinan tangan. Perekonomian Indonesia sejak otonomi baru-baru ini masih bersifat dualistik, di mana organisasi asing dan publik, perusahaan kecil dan besar, peternakan besar dan individu, dapat bekerja pada saat yang bersamaan menurut Hutahean & Siagian (2018).

Kawasan hortikultura dan kawasan modern mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya sebagai penyedia pangan bagi masyarakat Indonesia. Pertanian juga memberikan komitmen yang tulus dalam menyediakan bahan-bahan alami modern, bio-energi, pekerjaan mengasyikkan yang akan berdampak pada pengurangan

tingkat kemiskinan dan menjaga konservasi ekologi. Pertanian Modern yang Lazim Praktis, Mengingat Aset Lingkungan untuk Membangun Kemerdekaan Pangan.

Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%), 2016-2022

Kabupaten/kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sambas	5,24	5,06	4,93	4,75	2,04	4,37	4,64
Bengkayang	5,15	5,62	5,25	5,14	1,99	4,33	5,45
Sanggau	5,34	4,48	4,21	3,73	0,71	4,19	4,61
Kapuas hulu	5,28	5,39	4,66	3,80	2,43	4,43	4,51
Sintang	5,28	5,33	5,15	4,99	2,19	3,80	4,96

Sumber: BPS Kalbar

Dari data pada Tabel 1.2, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di PDRB di lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat mengalami fluktuasi pertumbuhan ekonomi dari tahun 2016 hingga 2022. Pertumbuhan ekonomi di lima kabupaten di perbatasan mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya pandemi covid-19, kemudian mulai meningkat pada tahun 2022. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat memberi manfaat seperti meningkatnya akuntabilitas di lima Kabupaten Perbatasan Sambas, Bengkayang, Sanggau, Kapuas Hulu Dan Sintang. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, kehutanan, perdagangan, dan jasa.

Tabel 2 Menampilkan Sektor Pertanian Di Lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Hingga 2022 (Dalam Juta Rupiah)

N0	Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022
1	Sambas	619.436.781	668.068.011	698.444.810	754.441.147	818.261.800
2	Bengkayang	258.820.482	284.097.790	291.658.711	313.700.759	345.040.900
3	Sanggau	547.512.150	564.638.808	640.161.497	711.074.216	804.048.400
4	Kapuas Hulu	208.153.587	224.806.929	236.648.323	253.534.630	277.405.100
5	Sintang	292.505.238	318.966.080	334.240.832	361.668.172	404.633.900

Sumber : BPS Kalimantan Barat 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa sektor pertanian tertinggi di Kabupaten Perbatasan adalah kota sambas sebesar Rp. 818.261.800 pada tahun 2022 dan sektor pertanian terendah Kabupaten Kapuas Hulu sebesar Rp 178.209.85 pada tahun 2016. Sedangkan Kabupaten Bengkayang, Sanggau dan Sintang sektor pertanian cukup stabil dari tahun ke tahun.

Tabel 3 Menampilkan Sektor Industri Pengolahan Di Lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Hingga 2022 (Dalam Juta)

No	Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022
1	Sambas	229.140.641	242.367.12	240.658.588	269.177.449	298.261.700
2	Bengkayang	802.972.99	874.636.44	854.039.15	942.975.00	104.269.500
3	Sanggau	335.816.240	341.597.436	344.309.069	374.030.629	521.556.300
4	Kapuas Hulu	105.788.728	115.583.760	115.730.968	126.790.420	140.986.500
5	Sintang	120.696.067	131.487.057	133.383.515	143.492.119	165.513.500

Sumber : BPS Kalbar

Berdasarkan tabel 1.3, sektor industri pengolahan tertinggi di Kabupaten Perbatasan terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar Rp 865.206.11 pada tahun 2016, sementara sektor industri pengolahan terendah terdapat di Kabupaten Sintang sebesar Rp 103.723.955 pada tahun yang sama. Di samping itu, sektor industri pengolahan di Kabupaten Bengkayang, Sanggau, dan Sambas menunjukkan tingkat stabilitas yang cukup dari tahun ke tahun. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di lima Kabupaten perbatasan Provinsi Kalimantan Barat memiliki peran penting sebagai faktor pendukung pembangunan ekonomi. Pemerintah Daerah diharapkan dapat memainkan peran krusial dalam meningkatkan sektor pertanian dan industri pengolahan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun sektor pertanian memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB, fluktuasi pertumbuhan ekonomi terjadi karena berbagai faktor seperti rendahnya Sumber Daya Manusia, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan lahan pertanian, serta kerentanan terhadap perubahan iklim. Upaya perbaikan dalam sektor pertanian dan industri pengolahan di lima Kabupaten Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat sangat penting mengingat peran vital kedua sektor tersebut dalam perekonomian daerah tersebut.